Abstract

This study aims to determine the level of competency of educators in the use of information technology (IT) at SMP Negeri 8 Satu Atap (SATAP) Telaga Biru. Competence in IT mastery is an important indicator in supporting the effectiveness of the learning process in the digital era. This study used a descriptive approach with qualitative methods. Data were collected through interviews, observations, and documentation with teachers and other educational staff at the school. The results indicate that most educators have a basic understanding of information technology use, such as computer operation, office applications, and utilizing the internet as a learning resource. However, there are still limitations in optimally using IT for learning activities, particularly in integrating technology with teaching methods. Factors influencing IT competency include education level, age, training received, and the availability of technology facilities at the school. Therefore, improving competency through ongoing training and providing supporting resources is essential to foster digital transformation in the educational environment.

Keywords: *Competence, Educators, Information Technology, SATAP Junior High Schools, Education*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kompetensi pegawai tenaga pendidik dalam penggunaan teknologi informasi (IT) di SMP Negeri 8 Satu Atap (SATAP) Telaga Biru. Kompetensi dalam penguasaan IT menjadi salah satu indikator penting dalam mendukung efektivitas proses pembelajaran di era digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap guru dan staf pendidik di sekolah tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar tenaga pendidik memiliki pemahaman dasar mengenai penggunaan teknologi informasi, seperti pengoperasian komputer, penggunaan aplikasi perkantoran, dan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar. Namun, masih terdapat keterbatasan dalam penggunaan IT secara optimal untuk kegiatan pembelajaran, terutama dalam integrasi teknologi dengan metode mengajar. Faktor-faktor yang memengaruhi kompetensi IT meliputi tingkat pendidikan, usia, pelatihan yang diikuti, serta ketersediaan fasilitas teknologi di sekolah. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi melalui pelatihan berkelanjutan dan penyediaan sarana pendukung sangat diperlukan untuk mendorong transformasi digital di lingkungan pendidikan.

Kata kunci: Kompetensi, Tenaga Pendidik, Teknologi Informasi, SMP SATAP, Pendidikan